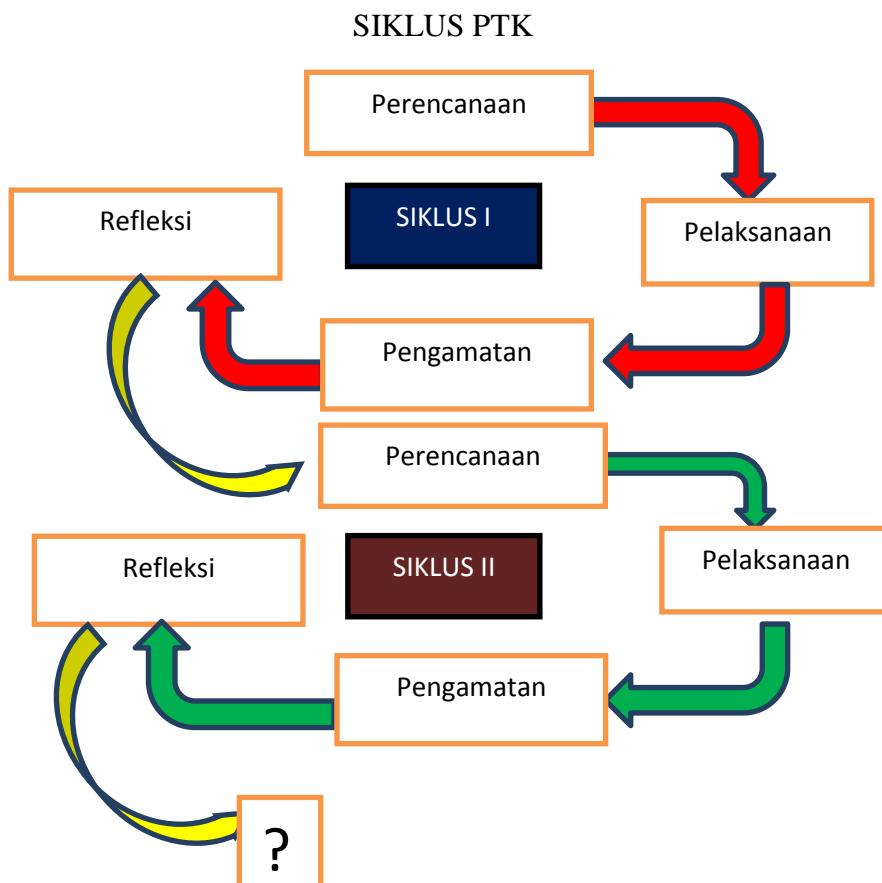


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain PTK

Model penelitian yang digunakan mengacu pada model siklus kemmis dan Mc.Taggart yang berupa model sistem spiral yang terdiri atas empat langkah yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan observasi tindakan dan refleksi tindakan seperti yang di kemukakan oleh Arikunto (2008 hlm 240 ).`



Gambar 1.

Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan penelitian adalah siswa kelas III B berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki, tahun ajaran 2015-2016. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Gegergalong Girang 2 Kecamatan Sukasari.

## **C. Prosedur Administratif Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas ( *Class Room Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan terdiri dari beberapa siklus sampai tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian yaitu tercapainya peningkatan hasil belajar pada siswa.

### 1. Tahap perencanaan ( *Planning*)

#### a. Observasi

Observasi merupakan tahap pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan pada saat penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan informasi atau sejumlah data dari kondisi siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan oleh guru ketika pelaksanaan kegiatan belajar yang mencakup keadaan kelas perilaku siswa, kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami peran.

#### b. Menyusun Rencana

Kegiatan yang dilakukan setelah memperoleh sejumlah informasi dari hasil observasi adalah menyusun rencana. Rencana yang akan dilakukan peneliti meliputi :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan observer, guru-guru dan kepala sekolah SD Negeri Gegergalong Girang 2 Kecamatan Sukasari, tentang kegiatan jual beli
- 2) Menyusun persiapan pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan alat bantu yang diperlukan
- 4) Menentukan instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

Ori Marselina Tak, 2016

**PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karena peneliti yang akan digunakan terdiri dari beberapa siklus dan tindakan maka diperlukan pula rencana dalam pembelajarannya, diantaranya:

- a) Tujuan : Memahami pengertian jual beli, menjelaskan manfaat Jual beli di rumah, menjelaskan perbedaan tempat Jual beli.
  - b) Materi : Jual Beli dilingkungan Rumah dan Jual beli dilingkungan sekolah
  - c) Metode : *Role Playing*, diskusi, kerja kelompok
  - d) Kegiatan pembelajaran meliputi : Mengkondisikan siswa, melakukan apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi siswa kedalam kelompok, memberikan naskah drama, mendiskusikan permasalahan yang tertulis di LKS, membimbing melakukan *role play*, membimbing siswa melakukan diskusi, memberikan tindakan lanjut, melakukan penilaian.
- c. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan pembelajaran di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, dan harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksana dengan perencana perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula. Pelaksanaan tindakan adalah pratek pembelajaran yang sebenarnya rencana yang telah disusun. Penelitian dilakukan oleh guru bersama dengan guru lain.

- d. Tahap pengamatan (*Observation*)

Observasi menurut Supardi (Arikunto, 2007 : 127) adalah ‘kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Dalam hal ini ada atau tidaknya dampak pembelajaran kepada siswa yang dilakukan sebelumnya.

Hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk melakukan refleksi kemudian dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Dengan kata lain, observasi merupakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, mengenal, dan mendokumentasikan setiap indikator dari hasil yang dicapai

(perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya.

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas, perilaku guru dan siswa pada saat penelitian atau pembelajaran berlangsung dan melihat kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *role playing*.

e. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi kekurangan atau kelebihan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan dalam merencanakan rancangan tindakan selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti mengingat dan merenungkan kembali pelaksanaan tindakan yang tercatat dalam lembar observasi pada kegiatan refleksi dan observer berusaha memahami berbagai masalah, kelemahan dan kekurangan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tindakan. Pada tahap ini peneliti mengadakan diskusi dan observasi di setiap akhir tindakan diskusi. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara serta cermat serinci-rincinya dengan indikator pemantauan penting untuk dilakukan sebelum tindakan agar pelaksanaan penilaian dapat terarah sesuai dengan rencana tindakan. Apabila hasil refleksi diperoleh temuan adanya hal-hal yang perlu diperbaiki maka hal ini dijadikan bahan pertimbangan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

1) Siklus I

- a) Mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan
- c) Melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran, ketertiban siswa dalam *role play*

Ori Marselina Tak, 2016

**PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Melakukan analisis data berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa
- e) Melakukan evaluasi
- f) Melakukan refleksi penelitian untuk melakukan siklus ke-2 bila pemahaman siswa masih rendah atau rata-rata siswa dibawah KKM yaitu 65

## 2) Siklus II

- a) Mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah diperbaharui
- c) Melakukan pengamatan (observasi) terhadap proses pembelajaran
- d) Melakukan analisis data berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa
- e) Melakukan evaluasi
- f) Melakukan refleksi penelitian, untuk melakukan siklus 3 bila pemahaman siswa masih rendah.

## 3) Siklus III

- a) Mempersiapkan rencana dan langkah-langkah pembelajaran
- b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah diperbaharui
- c) Melakukan pengamatan/ observasi terhadap proses pembelajaran
- d) Melakukan analisis data berdasarkan evaluasi dan hasil belajar siswa
- e) Melakukan evaluasi

## **D. Prosedur Subtantif Penelitian**

Pada kegiatan penelitian ini data yang dicari adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari data hasil belajar siswa. Adapun cara pengambilan dan pengumpulan data yaitu dengan cara metode pemberian tes yang diberikan setiap akhir siklus. Alat pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini yaitu dengan membuat prosedur substantif penelitian. Prosedur substantif yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini diantaranya adalah :

### 1. Lembar Evaluasi

lembar Evaluasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam penguasaan materi telah disampaikan dengan materi jual beli. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu pada waktu pembelajaran berlangsung ( tes proses ) dan akhir pembelajaran ( tes akhir ). Setelah guru/peneliti dapat melakukan penilaian sehingga mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai saat itu.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang dipergunakan sebagai pengumpul data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Penelitian ini berlangsung melalui proses pengamatan yang dilakukan langsung untuk melihat, mengamati, mencatat perilaku guru maupun siswa pada saat dilakukan langsung untuk melihat, mengamati, mencatat perilaku guru maupun siswa pada saat dilakukan tindakan pembelajaran. Lembar observasi ini diberikan pada saat siswa melakukan pembelajaran dengan metode *role play* secara berkelompok. Observasi ini difokuskan pada aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS dengan, menggunakan metode *role play*.

### 3. Lembar Kerja Siswa ( LKS )

Lembar kerja siswa berguna untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman siswa terhadap suatu konsep dalam setiap tindakan. Hasil yang didapatkan dari LKS dijadikan acuan bagi peneliti untuk memberikan pelajaran lanjutan atau perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Data yang diperoleh merupakan gambaran keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### 1) Pengumpulan Data

Analisis yang digunakan peneliti untuk mencari hasil penelitian ini adalah pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif. Sugiyono ( 2011, hlm 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif ini berupa hasil belajar siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis dengan perhitungan presentase dicapai oleh siswa dalam KKM. Dengan menggunakan rumus :

Ori Marselina Tak, 2016

**PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

## 1) Pengolahan Data

### a) Hasil belajar

Pengolahan data analisisnya dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada setiap kegiatan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan gambaran aktivitas kegiatan guru dan siswa ditujukan selama tindakan pembelajaran dan dideskripsikan kebermaknaannya dari penelitian, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Adapun pengolahan datanya sebagai berikut

### b. Hasil Tes

Nilai rata-rata hasil belajar

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Aqib dalam Fauziah 2013 : 30)

Keterangan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Menghitung presentase ketuntasan belajar dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$